

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ergonomi berkenaan pula dengan optimasi, efisiensi, kesehatan, keselamatan dan kenyamanan manusia di tempat kerja, dirumah, dan di tempat rekreasi. Didalam ergonomi dibutuhkan studi tentang sistem dimana manusia, fasilitas kerja dan lingkungannya saling berinteraksi dengan tujuan utama yaitu menyesuaikan suasana kerja dengan manusianya(Restuputri dan Wibisono,2017). Pekerja merupakan aset penting bagi perusahaan tetapi sering kali perusahaan kurang memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pekerja. Masih banyak perusahaan yang proses produksinya tidak didukung oleh metode yang standar dan fasilitas kerja yang ergonomis menyebabkan pekerja sering mengalami keluhan-keluhan pada bagian tubuhnya. Keluhan-keluhan yang timbul tersebut diakibatkan tidak adanya fasilitas kerja yang ergonomis dan sesuai dengan postur tubuh pekerja sehingga menyebabkan pekerja merasa kurang nyaman (Nazlina dkk, 2008). Kenyamanan dalam bekerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi, dengan memperhatikan kenyamanan dalam bekerja maka akan dapat mengurangi terjadinya keluhan-keluhan dalam bekerja. (Raliby dkk ,2008).

UD. Langgeng Barokah merupakan sebuah industri pembuatan kerupuk siap goreng yang berlokasi di Kabupaten Jombang Kecamatan Sumobito. yang hanya mementingkan proses produksi dan belum menerapkan prinsip-prinsip pekerja

yang harus bekerja secara ergonomis dalam pelaksanaan proses produksi. UD. Langgeng Barokah memiliki macam-macam jenis produk kerupuk diantaranya kerupuk terasi, sari udang, dan bawang putih. Berikut adalah langkah-langkah proses produksi dimulai dari pencampuran bahan yaitu mencampurkan bahan-bahan ke mesin pencampuran, pencetakan yaitu mencetak adonan kerupuk, pengukusan yaitu proses dimana adonan kerupuk yang telah di cetak kemudian di masak dengan cara di kukus, pengeringan yaitu proses dimana kerupuk yang sudah di kukus dikeringkan dalam oven sebelum ke proses pembungkusan kerupuk dalam plastik. UD Langgeng Barokah memiliki Jumlah pekerja 28, pada masing-masing stasiun pencampuran / pengadukan bahan memiliki 1 orang pekerja, pencetakan memiliki 10 pekerja, pengukusan memiliki 1 orang pekerja, pengeringan memiliki 1 orang pekerja dan *packing* memiliki 15 pekerja Dalam wawancara awal dengan pekerja, pekerja mengalami keluhan mulai dari ketidaknyamanan, kelelahan, dan rasa sakit dalam bekerja yang dialami para pekerja pada tubuh mereka baik pada saat kegiatan produksi dilaksanakan hingga sesudah menyelesaikan pekerjaan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di UD Langgeng Barokah pada bagian rantai proses produksi kerupuk, permasalahan perusahaan terdapat pada aktivitas pekerja di bagian proses produksi yang kurang ergonomis, adalah pada stasiun pencampuran/pengadukan bahan yang membungkuk untuk menuangkan tepung terigu ke mesin pencampuran bahan dengan berat tepung yaitu sekitar 20kg dan stasiun pencetakan yang harus membungkuk untuk menyiapkan loyang adonan dan mengambil loyang yang sudah terisi adonan ataupun selesai di cetak

dan pekerjaan tersebut dilakukan berulang - ulang selama jam kerja berlangsung. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian analisa posisi kerja yang ergonomis di bagian proses produksi untuk mengurangi keluhan rasa sakit, ketidaknyamanan dan kelelahan dalam bekerja dengan metode *Rapid Entire Body Assessment (REBA)*.

REBA (Rapid Entire Body Assessment) merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam analisa postur kerja. REBA dikembangkan oleh Dr. Sue Hignett dan Dr. Lynn Mc Atamney yang merupakan ergonomi dari universitas di Nottingham (*University of Nottingham's Institute of Occupational Ergonomic*). Rapid Entire Body Assessment adalah sebuah metode yang dikembangkan dalam bidang ergonomi dan dapat digunakan secara cepat untuk menilai posisi kerja atau postur leher, punggung, lengan pergelangan tangan dan kaki seorang operator. Selain itu metode ini juga dipengaruhi faktor *coupling*, beban eksternal yang ditopang oleh tubuh serta aktifitas pekerja. Salah satu hal yang membedakan metode REBA dengan metode analisa lainnya adalah dalam metode ini yang menjadi fokus analisis adalah seluruh bagian tubuh pekerja. Melalui fokus terhadap keseluruhan postur tubuh ini, diharapkan bisa mengurangi potensi terjadinya musculoskeletal disorders pada tubuh perkerja.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari latar belakang dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana posisi kerja yang ergonomis di bagian Proses produksi untuk mengurangi keluhan rasa sakit pekerja di UD. Langgeng Barokah ?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti memiliki batasan sebagai berikut :

1. Pengamatan posisi kerja dilakukan pada proses produksi kerupuk bagian pencampuran bahan dan pencetakan di UD Langgeng Barokah.
2. Data penelitian yang digunakan yaitu data pengamatan posisi kerja dan *standard nordic questionnaire*.
3. Pengamatan pekerja pada pukul 08.00 hingga 16.00.
4. Data posisi kerja diambil pada pekerja bagian produksi.
5. Data posisi pekerja diambil satu sampel pada masing-masing stasiun kerja.
6. Perhitungan menggunakan metode *REBA* dan software *REBA procedure*.

1.4 Asumsi Penelitian

Asumsi - asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pekerja produksi yang diamati merupakan pekerja normal dan sehat.
2. Situasi lingkungan kerja berjalan dengan kondusif.
3. Pekerja bekerja secara wajar, sudah terlatih dan tidak memerlukan penyesuaian dalam bekerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan posisi kerja yang ergonomis di bagian proses produksi untuk mengurangi keluhan rasa sakit pekerja di UD. Langgeng Barokah.

2. Memberi usulan untuk tindakan perbaikan posisi kerja untuk mengurangi keluhan rasa sakit dalam bekerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan atau bahan pertimbangan perusahaan untuk mengurangi tingkat kelelahan yang dialami operator produksi dengan metode REBA (*Rapid Entire Body Assesment*).

2. Manfaat teoritis

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan pembendaharaan perpustakaan mengenai pengetahuan tentang ergonomi dan anthropometri.
- Hasil analisa ini diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dunia industri dan menambah pengetahuan tentang studi Ergonomi pada pekerja di suatu perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, asumsi, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TERORI

Bab ini berisi tentang teori hasil studi literatur maupun sumber-sumber tertulis sebagai penunjang untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yaitu teori tentang metode REBA (*Rapid Entire Body Assesment*).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian, mulai dari lokasi pencarian data, metode pengambilan data, identifikasi variabel, dan metode pengolahan data, yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian selama pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas serta memberikan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**